

SITUATION REPORT



PKBI



Sumber Foto: www.cnbcindonesia.com/

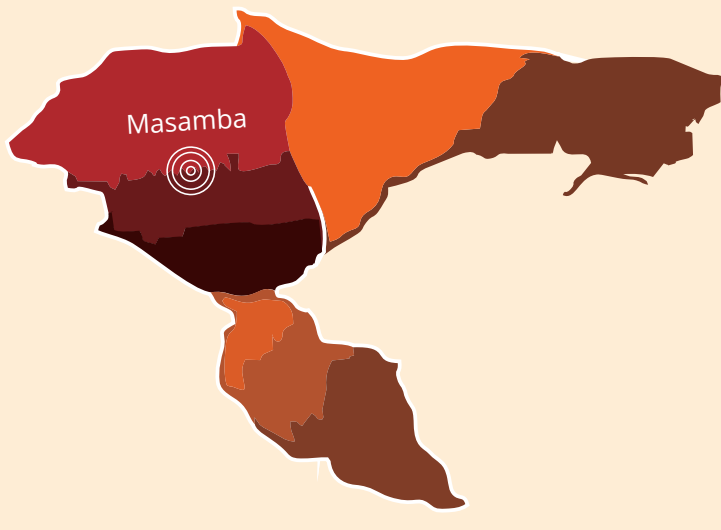
UPDATE EDITION

15 JULI 2020

BENCANA BANJIR BANDANG

Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara,
Sulawesi Selatan (Sulsel)

PETA LOKASI BENCANA



KRONOLOGI KEJADIAN

Banjir bandang menerjang Masamba, Luwu Utara, Senin 13 Juli 2020. banjir mulai terjadi sejak pukul 19.00 Wita malam tadi. Banjir disebabkan curah hujan yang tinggi sehingga Sungai Masamba meluap.



Dalam Pencarian
23 Jiwa



655 Jiwa
Selamat



10 Orang
Luka-Luka



16 Orang
Meninggal
Dunia

Sumber Data : OPS SAR

Update Kondisi Saat Ini

- Pada TW 0714 1730 H Tim Bravo Rescuer Pos SAR Bone (terdiri 6 org) tiba di Desa Radda Kec. Masamba dan langsung bergabung dgn Tim Alfa Rescuer Pos Unit Siaga Palopo dan Tim SAR Gabungan untuk melakukan evakuasi terhadap korban banjir bansang di Desa Radda Kec. Masamba Kab. Luwu Utara.
- Pada TW 0714 2000 H dikarenakan kondisi sudah gelap maka Tim SAR Gabungan menghentikan sementara Ops SAR dgn hasil evakuasi 14 org Meninggal Dunia yang ditemukan dan telah dievakuasi ke RS Hikmah dan RS Andi Jemma, 10 org luka dievakuasi ke RS Andi Jemma Masamba, jumlah pengungsi 156 KK (655 Jiwa) terdata oleh BPBD Luwu Utara serta dilaporkan sementara 23 org dlm pencarian, Ops SAR akan dilanjutkan besok pada TW 0715 0630 H.
- Pada TW 0714 2213 H, Tim Echo Rescue KPP Makassar (terdiri 6 org) berangkat ke LKK untuk mendukung Ops SAR Bencana Alam di Masamba Kab. Luwu Utara dgn jarak tempuh 437 Km, radial 17° arah utara timur laut, estimasi waktu tempuh 9 jam 40 menit dgn estimasi tiba pd TW 0715 0753 H.

Update Perkembangan Ops SAR H.2

- ada TW 0714 2230 H, Ka Seksi Ops KPP Makassar dan Tim Charlie Rescue KPP Makassar (Terdiri 3 org) tiba di LKK dan langsung berkoordinasi dgn aparat setempat dgn hasil Tim akan bergerak ke wilayah Kel. Bone Tua Kec. Masamba Kab. Luwu Utara yang terdampak banjir bandang untuk mengidentifikasi dampak dan korban jiwa serta mengkoordinir proses pencarian pd TW 0715 0630 H.

Respon PKBI Kemanusiaan

- PKBI Humanitarian Korwil Sul-Kal mengirim team assesment untuk pemetaan kondisi banjir bandang yang menerjang Masamba.
- Penggalangan donasi oleh PKBI seindonesia untuk bantuan banjir bandang.
- Koordinasi denganBNPB dan Team TBM dan KSR UMI (Mitra Program Humanitarian)

Kebutuhan Mendesak Korban



Terpal / Peralatan memasak



Beras & Lauk Pauk



Selimut Dan Obat-Obatan



Pakaian Layak Pakai



Bensin Untuk Mobilitas



Kebutuhan Kelompok Rentan

Tentang Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia



Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memelopori gerakan Keluarga Berencana di Indonesia. Lahirnya PKBI dilatarbelakangi oleh keprihatinan para pendiri PKBI, yang terdiri dari sekelompok tokoh masyarakat dan ahli kesehatan terhadap berbagai masalah kependudukan dan tingginya angka kematian ibu di Indonesia.

pentingnya pelayanan kesehatan reproduksi pada masa darurat; sekaligus menjadi basis dari program Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) untuk Kesehatan Reproduksi, yang digalang oleh Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). PPAM untuk Kesehatan Reproduksi merupakan seperangkat kegiatan prioritas terkoordinasi, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan kesehatan reproduksi penduduk, pada permulaan suatu keadaan darurat/bencana. Berangkat dari prinsip pemenuhan kebutuhan dan layanan Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR), dan prinsip Keluarga Berencana (KB), PKBI membentuk tim kemanusiaan di setiap tingkatan kerja PKBI (pusat, daerah, dan cabang) untuk melakukan upaya respon kesehatan reproduksi pada masa darurat.

Rekening Donasi,
an. PKBI SULSEL- Layanan Cinta Ibu

BANK MANDIRI :
152 001 3649 559

Narahubung



Posko Pengumpulan Bantuan: Kantor PKBI SULSEL
Jalan. Andi Djemma no.55



Informasi Lebih lanjut : +62 853-4211-6797

Foto Kondisi Banjir Bandang

